

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN PADA
NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* TERHADAP PEMBERIAN
ASI NEONATUS DINI**



Oleh :

NI KADEK YUNITA ARI ASTARI
NIM P07124223136

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN PADA
NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* TERHADAP PEMBERIAN
ASI NEONATUS DINI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**NI KADEK YUNITA ARI ASTARI
NIM. P07124223136**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN PADA
NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* TERHADAP PEMBERIAN
ASI NEONATUS DINI**

OLEH:

NI KADEK YUNITA ARI ASTARI
NIM. P07124223136

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



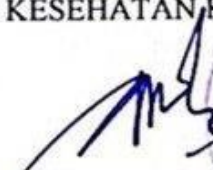
Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004

Pembimbing Pendamping :



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 197408181998032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somovani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001



**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

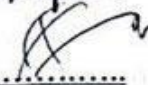
**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN PADA
NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* TERHADAP PEMBERIAN
ASI NEONATUS DINI**

OLEH:

**NI KADEK YUNITA ARI ASTARI
NIM. P07124223136**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 21 MEI 2024**

TIM PENGUJI:

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed (Ketua) 
2. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Sekretaris) 
3. Ni Komang Erny Astiti, SKM., SST., M.Keb (Anggota) 

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


**Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001**



PENGARUH PEMBERIAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN PADA NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN PEMBERIAN ASI NEONATUS DINI

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Bali pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 64,92%. Cakupan tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif nasional yaitu sebesar 80%. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah kurangnya produksi ASI pada ibu pasca melahirkan. Pijat oksitosin merupakan terapi non-farmakologi yang diterapkan dengan pijatan pada area punggung pada sepanjang tulang belakang yang bertujuan untuk memberikan sensasi rileks dan dapat memperlancar produksi ASI. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin pada Nifas *Post Sectio Caesarea* dengan pemberian ASI pada Neonatus Dini. Jenis penelitian ini *experiment* dengan menggunakan *post test only control group design*. Jumlah sampel sebanyak 26 sampel pada kelompok perlakuan dan 26 sampel pada kelompok konvensional kontrol yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data wawancara. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Independent t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $p\text{ Value } 0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi pijat oksitosin pada nifas *post sectio caesarea* dengan pemberian ASI pada neonatus dini. Bagi ibu menyusui dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam penerapan terapi pijat oksitosin untuk memperlancar dan meningkatkan produksi ASI serta meningkatkan rasa nyaman ibu melalui bantuan dari tenaga kesehatan, suami dan keluarga.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, Nifas *Post Sectio Caesarea*, Neonatus Dini, ASI

THE EFFECT OF PROVIDING OXYTOCIN MASSAGE THERAPY ON THE POSTPARTUM MOTHER POST CAESAREAN SECTIO ON FEEDING MOTHER'S MILK TO EARLY NEONATES

ABSTRACT

The coverage of exclusive breastfeeding in Bali Province in 2022 has decreased to 64.92%. This coverage is still below the national exclusive breastfeeding coverage target of 80%. One of the contributing factors is the lack of milk production in postpartum mothers. Oxytocin massage is a non-pharmacological therapy that is applied with massage to the back area along the spine which aims to provide a relaxing sensation and can facilitate milk production. The purpose of this study was to determine the effect of oxytocin massage therapy on postpartum mother post caesarea sectio with breastfeeding in early neonates. This type of research is an experiment using post test only control group design. The number of samples was 26 samples in the treatment group and 26 samples in the conventional control group that met the inclusion criteria. The sampling technique used is purposive sampling with interview data collection techniques. Data analysis in this study was univariate and bivariate analysis using the Independent t-test. The results of this study showed that $P \text{ Value } 0.000 < 0.05$ this shows that there is an effect of oxytocin massage therapy on postpartum cesarean section with breastfeeding in early neonate. For breastfeeding mothers, the results of this study can be used as a reference in the application of oxytocin massage therapy to facilitate to increase milk production and increase maternal comfort through assistance from health workers, husband and families.

Key Word: Oxytocin Massage, Post Sectio Caesarea, Early Neonates, Mother's Milk

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin pada Nifas *Post Sectio Caesarea* terhadap Pemberian ASI Neonatus Dini

Oleh: Ni Kadek Yunita Ari Astari (P07124223136)

Bayi yang baru saja melewati tahapan persalinan memerlukan perawatan yang tepat, yakni seperti pemberian asupan yang tepat. Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi alami terbaik yang dapat diberikan pada bayi sejak lahir. Hal tersebut dikarenakan di dalam ASI terkandung energi beserta berbagai zat gizi yang diperlukannya. Tidak jarang ibu mengalami permasalahan ketika menyusui, beberapa masalah utama yang biasa mengganggu yakni tidak lancarnya produksi ASI. Apabila tidak lancar, maka dapat berdampak pada cakupan ASI Eksklusif pada bayi semakin rendah (Yuventhia, 2018). Provinsi Bali pada 2021 menunjukkan angka cakupan sebesar 69,87%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 64,92% (Dinkes Provinsi Bali, 2022). Data yang didapatkan di Kota Denpasar tahun 2022, menunjukkan cakupan mencapai sebesar 50,7%. Cakupan ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan ASI eksklusif pada 2021 yaitu 60% (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2022). Cakupan tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif nasional yaitu sebesar 80%.

Pijat oksitosin merupakan terapi non-farmakologi yang diterapkan dengan pijatan pada area punggung pada sepanjang tulang belakang. Pijatan ini dapat memberikan sensasi rileks dan bisa meredakan kelelahan setelah masa persalinan. Apabila ibu merasakan rileks, nyaman, serta tidak lelah, maka dapat menunjang rangsangan pelepasan oksitosin serta memperlancar ASI (Apreliasari & Risnawati, 2020). Pijat oksitosin dilaksanakan agar memberikan rangsangan refleksi *let down* atau refleksi oksitosin. Penerapan pijatan ini akan memberikan rasa rileks pada ibu dan menghilangkan rasa lelah setelah persalinan. Hal itulah yang mengakibatkan keluarnya hormon oksitosin yang memicu produksi ASI (Mardiyaningsih, 2010). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin pada Nifas *Post Sectio Caesarea* dengan pemberian ASI pada Neonatus Dini.

Jenis penelitian ini adalah *experiment* (kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat adanya perlakuan tertentu) dengan menggunakan *post test only control group design*. Jumlah sampel sebanyak 26 sampel pada kelompok perlakuan dan 26 sampel pada kelompok konvensional kontrol yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini yaitu *editing, entry, coding, cleaning* dan *processing*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan sistem SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) menggunakan uji Normalitas *Shapiro Wilk* dan hasil menunjukkan data berdistribusi normal sehingga dilanjutkan dengan melakukan uji *Independent Sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $P \text{ Value } 0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi pijat oksitosin pada nifas post sectio caesaria dengan pemberian ASI neonatus dini. Kelemahan penelitian ini yaitu hanya meneliti tentang pengaruh pijat oksitosin terhadap pemberian ASI tanpa meneliti hubungan terhadap karakteristik ibu seperti pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, paritas dan dukungan dari suami terhadap keberhasilan produksi dan pemberian ASI pada neonatus dini. Menurut asumsi peneliti, persalinan secara sectio caesaria selain memberikan manfaat juga dapat menimbulkan efek samping yaitu menghambat produksi ASI. Hal ini dipengaruhi oleh observasi ibu nifas post sectio caesaria di *recovery room*, tertundanya rawat gabung, kecemasan serta nyeri post operasi. Pemberian pijat oksitosin menjadi alternatif non farmakologi yang dapat mempengaruhi jumlah produksi ASI. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Riyanti (2019) menyatakan bahwa pijat oksitosin efektif terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum sectio caesaria. Nurainun (2021) juga menyatakan bahwa pijat oksitosin efektif untuk produksi ASI, ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI. Hal ini juga didukung oleh penelitian.

Simpulan dari penelitian ini adalah pemberian ASI neonatus dini pada kelompok *post sectio caesaria* dengan terapi pijat oksitosin menunjukkan nilai mean

yang diperoleh yaitu 34,08. Pemberian ASI pada neonatus dini pada kelompok post sectio caesaria dengan bimbingan menyusui menunjukkan nilai mean yang diperoleh yaitu 25,38. Adanya pengaruh terapi pijat oksitosin pada nifas *post sectio caesaria* dengan pemberian ASI neonatus dini yang dibuktikan dengan *p Value* $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disarankan bagi ibu menyusui dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam penerapan terapi pijat oksitosin untuk memperlancar dan meningkatkan produksi ASI serta meningkatkan rasa nyaman ibu melalui bantuan dari tenaga kesehatan, suami dan keluarga. Bagi instansi kesehatan khususnya RSUD Puri Raharja Denpasar selaku instansi penanggung jawab lokasi penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemberian pijat oksitosin dan metode bimbingan menyusui agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kenyamanan ibu nifas post sectio caesaria dalam memberikan ASI secara on demand. Bagi institusi pendidikan bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan agar dapat menambah referensi untuk menunjang penelitian kebidanan dan dapat dikembangkan untuk melanjutkan penelitian yang lebih baik. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan pijat oksitosin dan metode bimbingan menyusui diharapkan lebih mendalam memberikan mengenai informasi, dan motivasi suami kepada istri yang menyusui.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Pada Nifas *Post Sectio Caesarea* Dengan Pemberian ASI Neonatus Dini”** sesuai rencana dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar dan sebagai pembimbing pendamping.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Denpasar.
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk proses bimbingan.
5. dr. Gede Bagus Darnnayasa, MM., M.Repro, selaku Direktur RSUD Puri Raharja Denpasar yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan di Ruang VK/Bersalin dan Ruang Nifas

6. Para Bidan di Ruang VK/Bersalin dan Ruang Nifas yang telah membantu dalam pelaksanaan studi pendahuluan.
7. Orangtua, teman-teman serta rekan-rekan yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Denpasar, Mei 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Yunita Ari Astari

NIM : P07124223136

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Jl. Sedap Malam Gang Tunjung Biru IV A 3 No 12 Denpasar Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Pada Nifas *Post Sectio Caesarea* Dengan Pemberian ASI Neonatus Dini adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **Bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain. Maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Yunita Ari Astari

P07124223136

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Produksi ASI	7
B. ASI Eksklusif	16
C. Konsep Post Sectio Caesarea	20
D. Pijat Oksitosin	28
E. Neonatus Dini	33
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep	36

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB IV METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Alur Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Pengolahan dan Analisis Data	46
G. Etika Penelitian.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	56
C. Kelemahan Penelitian	61
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 2 <i>Two Groups Control Post Test</i>	40
Tabel 3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden.....	53
Tabel 4 Identifikasi Pemberian ASI Neonatus Dini pada Kelompok <i>Post Sectio Caesaria</i> setelah Diberikan Terapi Pijat Oksitosin	54
Tabel 5 Identifikasi Pemberian ASI Neonatus Dini pada Kelompok <i>Post Sectio Caesaria</i> setelah Diberikan Bimbingan Menyusui.....	55
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data <i>Shapiro Wilk</i>	55
Tabel 7 Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Oksitosin pada Nifas <i>Post Sectio Caesaria</i> dengan Pemberian ASI pada Neonatus Dini	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Melakukan Pijat Oksitosin	31
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konsep pada Penelitian.....	35
Bagan 2 Alur Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Oksitosin
- Lampiran 4 Lembar Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Jawaban
- Lampiran 6 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Balasan Studi Pendahuluan Dari RSUD Puri Raharja Denpasar
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian Dari RSUD Puri Raharja Denpasar
- Lampiran 12 Surat Ethical Clearance
- Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 14 Master Tabel
- Lampiran 15 Hasil Olah Data
- Lampiran 16 Dokumentasi